

## **Bab I Pendahuluan**

Pentingnya perubahan gaya kepemimpinan di sektor pemerintahan dari otoriter menjadi partisipatif yang fokus pada akuntabilitas, otonomi daerah, dan kualitas pelayanan publik. Di Kecamatan Tiganderket, kepemimpinan masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya menunjukkan karakteristik kepemimpinan transformasional, seperti motivasi, perhatian individual, dan inovasi.

Kinerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kepemimpinan, budaya organisasi, dan kualitas kerja. Penelitian ini difokuskan pada instansi pemerintah Kecamatan Tiganderket dengan tujuan menganalisis sejauh mana pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja pegawai.

### **Identifikasi Masalah:**

- SKP hanya formalitas tanpa evaluasi.
- Lemahnya sistem pengawasan dan penilaian kinerja.
- Lingkungan organisasi belum mendukung perubahan.
- Pemahaman budaya organisasi masih rendah.

### **Rumusan Masalah:**

1. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
3. Apakah kualitas kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
4. Apakah ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai?

### **Tujuan Penelitian:**

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing dan secara simultan dari kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kualitas kerja terhadap kinerja pegawai.

### **Manfaat Penelitian:**

- Secara teoritis: menambah literatur mengenai pengaruh ketiga variabel terhadap kinerja.
- Secara praktis: menjadi acuan bagi pegawai, peneliti, dan pihak perguruan tinggi.

### **Originalitas Penelitian:**

Penelitian ini bersifat kuantitatif eksplanatori yang fokus pada pengaruh signifikan kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

## **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian:

**Variabel Penelitian:**

1. Kinerja Pegawai (Y): Diukur melalui tanggung jawab, ketepatan waktu, kualitas dan kuantitas hasil, presensi, kerja sama tim, inisiatif, dan kepemimpinan.
2. Kepemimpinan Transformasional (X1): Meliputi pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual.
3. Budaya Organisasi (X2): Berdasarkan nilai dan norma bersama, inovasi, perhatian terhadap individu, stabilitas, dan orientasi hasil.
4. Kualitas Kerja (X3): Dipengaruhi oleh keadilan, komunikasi, partisipasi, kompensasi, dan lingkungan kerja.

**Penelitian Terdahulu:**

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung hubungan positif antara kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kinerja pegawai.

**Kerangka Konseptual dan Hipotesis:**

Kerangka konseptual menggambarkan hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap Y, baik secara parsial maupun simultan. Empat hipotesis diajukan, masing-masing menguji pengaruh langsung dan gabungan ketiga variabel terhadap kinerja pegawai.